

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Kecerdasan financial dalam persaingan modern saat ini mutlak diperlukan oleh masyarakat. Dipandang perlu, karena kecerdasan financial yang meliputi bagaimana seseorang mengelola financial yang dimiliki dengan baik adalah modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing-masing individu. Seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih pada faktor ketidaktahuan individu dalam mengalokasikan pendapatan pada pos-pos tertentu.

Dalam prakteknya, mahasiswa memiliki kebebasan yang lebih besar mengenai masalah praktek keuangan dibandingkan ketika mahasiswa masih bersekolah. Tahun pertama dalam kuliah, akan menjadi tahun yang penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai pilihan keputusan keuangan yang mana tempat tinggal kebanyakan berjauhan dengan orang tua mahasiswa. Hal ini akan menjadi masalah krusial apabila sejak awal mahasiswa tidak memiliki bekal dalam ketrampilan mengelola keuangan dan literasi keuangan yang baik.

Mahasiswa mesti memiliki pengetahuan dan ilmu serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit (Rantelobo & Sir 2018: 33).

Peran *financial literacy* menjadi sangat penting ketika melihat kondisi perekonomian saat ini karena, Mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan dari *financial literacy* untuk mengelola dan mengatur sumber daya keuangan yang efektif dan efisien guna untuk kesejahteraan hidup (Prihastuty & Rahayuningsih 2018: 121).

Pentingnya meningkatkan pemahaman akan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, sudah merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari para stakeholder. Pembelajaran di perguruan tinggi bertujuan mencetak lulusan yang memiliki prestasi akademik yang sesuai dengan jurusan dan mampu menjadi insan yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap semua pilihan dan resiko yang diambalnya (Herawati 2017: 132).

2.2 Teori Dasar Variabel

2.2.1 *Financial Literacy*

Menurut Fauziyah & Ruhayati (2016: 66), literasi keuangan seseorang dengan seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dipercaya memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dan dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik dan sesuai dengan lingkungan ekonomi saat ini sehingga memperoleh hasil keuangan yang lebih baik.

Menurut Sri Mendari & Soejono n.d. (2018: 75), Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi

dengan lebih baik, dengan definisi seperti ini, masyarakat diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar.

Menurut Aryani & Cintyawati (2018: 102), *Financial literacy* atau Literasi Keuangan adalah salah satu kondisi dimana seseorang yang memiliki pengetahuan atau ilmu, keterampilan dan kepercayaan diri untuk seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab dan mencapai kesejahteraan hidup.

Menurut Herdjiono et al. (2016: 230), *Financial Literacy* atau Literasi Financial merupakan kemampuan seseorang dalam untuk membuat suatu keputusan yang sederhana mengenai kontrak tentang utang, khususnya bagaimana seseorang menerapkan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari.

Menurut Waskito Putri & Hamidi (2019: 400), Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah salah satu tingkat pengetahuan atau ilmu, keterampilan serta keyakinan kepada masyarakat dalam keterkaitan dengan tentang lembaga keuangan serta produk serta jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks.

Financial Literacy atau Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola atau menganalisis keuangannya untuk membuat suatu keputusan yang tepat dan efektif dari sumber pendapatannya agar terhindar dari masalah-masalah yang tidak diinginkan dan untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih cerah.

2.2.1.1 Aspek *Financial Literacy*

Menurut Mas Rasmini (2018: 4) literasi keuangan dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

1. *general personal finance knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
2. *saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi

2.2.1.2 Faktor-faktor *Financial Literacy*

Menurut Mas Rasmini (2018: 13) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Usia
2. Tingkat Pendidikan
3. Pendapatan usaha

2.2.1.3 Indikator *Financial Literacy*

Menurut Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq (2018: 94) Indikator yang mempengaruhi literasi keuangan dibagi menjadi 5, yaitu:

1. Pengetahuan Konsep Keuangan
2. Kemampuan Berkomunikasi tentang Konsep Keuangan
3. Kemampuan dalam mengelola keuangan Pribadi
4. Kemampuan dalam membuat keputusan
5. Keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan

2.2.2 *Financial Behavior*

Menurut Prihastuty & Rahayuningsih (2018: 123), *Financial behavior* atau Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku seseorang individu tentang bagaimana cara memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut Safitri & Sukirman (2018: 581), *Financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan suatu bentuk perilaku atau sifat keuangan seseorang atau mahasiswa dalam membelanjakan uangnya untuk suatu kegiatan yang konsumsi dalam untuk kebutuhan hidup atau kebutuhan sehari-hari dan perilaku atau sifat menabung seseorang.

Menurut Hamdani (2018: 140), *Financial Behavior* ialah seseorang yang memiliki suatu kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan supaya tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan yang akan datang serta menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan dan bukan keinginan.

Menurut Prihastuty & Rahayuningsih (2018: 122), *Financial behavior* adalah kemampuan dan tindakan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari demi memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

Menurut Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq (2018: 89), Behavioral finance adalah studi yang mengajarkan tentang psikologi dan perilaku manusia dan rasionalitas dalam membuat suatu keputusan keuangan yang dapat dikurangi asumsi-asumsi tradisional tentang maksimalisasi utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien.

Financial Behavior atau perilaku keuangan juga dapat disebut studi yang mempelajari bagaimana fenomena seseorang yang mempengaruhi tingkah laku keuangannya tingkah laku pada masyarakat dalam menentukan keuangannya, khususnya mempelajari bagaimana secara psikolog mempengaruhi keuangannya, perusahaan dan pasar modal.

Menurut Ningsih & Sari (2018: 103), Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi.

2.2.2.1 Aspek-aspek *Financial Behavior*

Berikut ini aspek *Financial Behavior* atau perilaku keuangan yang terbagi 6, Yaitu:

1. Pengeluaran dan Tabungan.
2. Kredit dan hutang.
3. Pekerjaan.
4. Investasi.
5. Manajemen Resiko.
6. Pengambilan Resiko.

2.2.2.2 Faktor-faktor *Financial Behavior*

Menurut Safitri & Sukirman (2018: 518) Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial behavior*, yaitu :

1. *Gender*.
2. Usia.
3. Tahun Angkatan.
4. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

2.2.2.3 Indikator *Financial Behavior*

Menurut Humaira & Sagoro (2018: 103) Perilaku keuangan terdapat 4 Indikator, yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat Uang.
3. Keamanan Uang.
4. Menilai keuangan pribadi.

2.2.3 *Financial Knowledge*

Menurut Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq (2018: 91), Pengetahuan Keuangan adalah jenis tertentu yang didapatkan dari modal yang diperoleh dalam kehidupan mahasiswa melalui pembelajaran, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dengan cara yang aman.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019: 362), *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Menurut Lianto & Elizabeth (2017: 3), *Financial Knowledge* merupakan pemahaman seseorang dalam mengatur keuangan dengan cara menganalisis keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat serta general personal *finance knowledge*, pengetahuan mengenai investasi, pengetahuan mengenai *saving*.

Menurut Humaira & Sagoro (2018: 102), Pengetahuan atau ilmu tentang keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan dan menganalisa keuangan atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari dua bentuk keuangan yaitu *financial tools* dan *financial skills*.

Menurut Herdjiono et al. (2016: 229), *Financial knowledge* adalah suatu bentuk perilaku seseorang yang didapatkan kehidupan sehari-hari dalam mengelola keuangan, dan pengalaman- pengalaman yang didapatkan serta penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang menjadi faktor utamanya.

Financial Knowlegde atau Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola dan menganalisis sumber daya keuangan yang benar dan secara efektif supaya membuat keputusan keuangan secara tepat dan menghindari terjadinya sedikit kesalahan dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.3.1 Aspek *Financial Knowledge*

Menurut Herdjiono & Damanik (2016: 230) pengetahuan keuangan dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi.

2.2.3.2 Indikator *Financial Knowledge*

Menurut Herdjiono & Damanik (2016: 232) Pengetahuan keuangan dibagi menjadi 4 indikator, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan.

2. Tabungan dan Pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas masalah yang sama. Penelitian pertama yang menjadi penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian selanjutnya dilakukan oleh :

1. Menurut Mas Rasmini (2018: 1), “Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandung berada dalam kategori sedang. Ada beberapa faktor yang secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan yaitu usia, tingkat pendidikan formal, dan pendapatan usaha.
2. Menurut Gunartin, Fiqoh Afriliani (2019: 1), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang)” Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yaitu: 1) tingkat pendidikan; 2) tingkat pendapatan; 3) jenis kelamin; 4) usia dan 5) status bekerja. Pada penelitian ini yang dapat dideskripsikan

terdapat lima faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi untuk mengelola keuangan pribadinya.

3. Menurut Wardani et al., (2017: 80) “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa, yaitu (1) faktor pengalaman dan pendidikan keuangan, (2) faktor sosial ekonomi orang tua, (3) faktor individu/personal, dan (4) faktor demografi. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat faktor baru yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa, yaitu faktor pengalaman dan pendidikan keuangan. Implikasi dalam penelitian ini, yaitu faktor -faktor yang memengaruhi literasi keuangan perlu dioptimalkan untuk meningkatkan literasi keuangan. Selain itu, penting juga untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah pendekatan atau program tentang bagaimana meningkatkan literasi keuangan di departemen non-ekonomi atau akuntansi.
4. Menurut Kapas & Yogyakarta, (2017: 1) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dikalangan mahasiswa dipengaruhi oleh fakultas, sedangkan jenis kelamin dan IPK tidak mempengaruhi literasi keuangan dikalangan mahasiswa.

5. Menurut Basyarudin, (2018: 180), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru” Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor berupa IPK, sedangkan faktor jenis kelamin dan pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.
6. Menurut Village et al., (2019: 1), “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai $4,382 > 1,657$ dan tingkat signifikansi (α) $0,000 < 0,05$, perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai $5,060 > 1,657$ dan tingkat signifikansi (α) $0,000 < 0,05$ serta tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga sangat tinggi $98,4\% (> 76\%)$.
7. Menurut Rantelobo & Sir, (2018: 1), “Analisis Jalur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang” Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa rata-rata $57,57\%$ pada tingkat yang rendah, perilaku keuangan mahasiswa rata-rata $44,72\%$ pada tingkat yang rendah, IPK; pendapatan orang tua; tempat tinggal; dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, IPK tidak berpengaruh secara tidak langsung

terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan dan literasi keuangan mahasiswa tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

8. Menurut Marheni et al., (2020: 210), “Analisis Faktor Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Propensity To Indebtedness, Compulsive Buying Dan Materialism Terhadap Financial Literacy Di Masyarakat Kota Batam” Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap keuangan, perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Sedangkan pengetahuan keuangan, kecenderungan berhutang tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Pembelian kompulsif dan materialisme berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan.
9. Menurut Manado, (2018, 157), “Tingkat Finansial Literasi Masyarakat Kota Gorontalo dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya” Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Kota Gorontalo tergolong baik. Untuk produk konvensional dikategorikan sangat baik sedangkan untuk produk non konvensional tingkat literasi keuangan masyarakat di Provinsi Gorontalo sangat rendah. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intens dengan cara meminimalkan potensi investasi penipuan.
10. Menurut Darmawan & Pratiwi, (2020: 27), “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap

Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa”

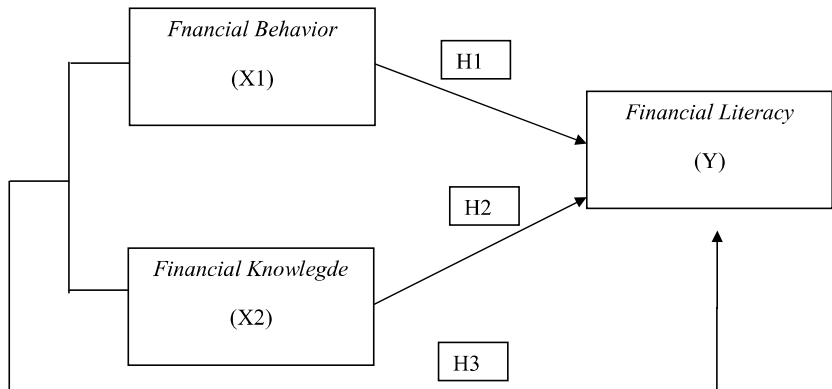
Hasil analisa menunjukkan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| NO | Penulis | Judul | Variable | Hasil |
|-----------|-----------------------------------|---|---|---|
| 1 | (Mas Rasmini, 2018) | Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya | Usia (X1), tingkat pendidikan (X2), pendapatan bisnis (X3), literasi keuangan (Y) | Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (<i>Survey</i> pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung) |
| 2 | (Gunartin, Fiqoh Afriliani, 2019) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang) | Literasi keuangan (Y), Keuangan pribadi(X1), pendapatan (X2) | Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yaitu: 1) tingkat pendidikan,; 2) tingkat pendapatan; 3) jenis kelamin; 4) usia dan 5) status bekerja. Pada penelitian ini |

| | | | | |
|---|------------------------|---|--|--|
| | | | | yang dapat dideskripsikan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa Prodi |
| 3 | (Wardani et al., 2017) | Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret | <i>Experience And Education Factors Of Financial (X1), Socioeconomic Factor Of Parents (X2), Individual/ Personal Factors (X3), Demographic Factors (X4), Financial Literacy (Y)</i> | <i>The result of this research indicated that there are four factors that affecting financial literacy the students, such as (1) experience and education factors of financial, (2) socioeconomic factors of parents, (3) individual/personal factors, and (4) demographic factors. The conclusion of this research was there are a new factor affecting financial literacy the students namely experience and education factors of financial. The implication in this research is the factors that affecting financial literacy need to be optimized to increase financial literacy. Furthermore, it is also important to create and develop an approach or program in how to improve financial literacy on non-economic or accounting departments.</i> |

2.4 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : (Peneliti, 2021)

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas dan kerangka berfikir penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H2 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H3 : *Financial Behavior* dan *Financial Knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.